

ABSTRAKSI

Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel preferensi tipe kepribadian dan kecerdasan adversitas (kemampuan seseorang mengatasi kesulitan) merupakan prediktor terhadap performansi karyawan di Direktorat Komersial PT. Bank Niaga Tbk. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk memetakan corak manajerial dan profil adversitas secara menyeluruh dari Direktorat Komersial PT Bank Niaga, Tbk atas dasar statistik variabel-variabel tersebut dari para anggota organisasi yang diteliti.

Pengukuran kepribadian dilakukan dengan menggunakan inventori MBTI (*Myers Briggs Type Indicator*) dan pengukuran kecerdasan adversitas menggunakan PRA (*Profil Respon Adversitas*) dari Stoltz. Adapun hipotesisnya adalah tipe preferensi kepribadian yang diduga akan berpengaruh adalah tipe *extrovert* (terbuka), *sensing* (pengindra), *thinking* (pemikir) dan tipe *judging* (penilai). Sedangkan untuk kecerdasan adversitas, dihipotesiskan bahwa semua dimensinya, yaitu *Control* (kendali), *Origin & Ownership* (asal-usul & kepemilikan), *reach* (jangkauan), dan *endurance* (daya tahan), mempengaruhi performansi.

Data yang digunakan adalah data primer hasil survey dengan cara penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Bank Niaga, khusus pada Direktorat Komersial, di 9 kota (Jakarta, Bogor, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Pekanbaru, dan Balikpapan) yang mewakili 5 wilayah bisnis (Jabotabek, Jabar, Jateng, Indonesia Timur, dan Sumatra) dimana perusahaan beroperasi. Dari jumlah karyawan wilayah sebanyak 844 orang, yang menjadi sampel penelitian adalah 117 orang atau 14 % dari populasi. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode *cluster sampling*. Metode analisis menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis dilakukan, maka pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan terlebih dahulu menggunakan metode koefisien korelasi item total terkoreksi dan rumus koefisien alpha dari Cronbach. Sedangkan pengujian signifikansi regresi dilakukan uji orde satu (uji t, uji F, uji *goodnes of fit*) dan orde dua (uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan otokorelasi).

Hasil analisis data menyimpulkan bahwa variabel preferensi kepribadian dan kecerdasan adversitas merupakan prediktor yang valid terhadap variabel performansi karyawan dengan tingkat korelasional yang moderat. Preferensi tipe kepribadian yang mempengaruhi performansi tersebut secara valid adalah tipe *thinking* (pemikir), sedangkan dari dimensi-dimensi kecerdasan adversitas, dimensi dengan validitas yang paling memadai sebagai *prediktor* adalah dimensi *control* (kendali). Adapun corak manajerial anggota organisasi sampel tersebut dapat digambarkan sebagai penganut nilai performansi yang dicapai melalui pendekatan terbuka, sangat praktis, logis dan analitis dengan kecerdasan adversitas sampel di atas rata-rata

Kata kunci : preferensi tipe kepribadian, *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI), kecerdasan adversitas, profil respon adversitas (PRA), performansi, corak manajerial

ABSTRACT

The objective of this correlation research is to identify whether personality type preference and adversity intelligence (capability of some one to handle problems) is a predictor to the performance of Commercial Directorate employees of PT Bank Niaga Tbk. Other objective is to mapping managerial style and adversity profile as a whole of Commercial Directorate of PT Bank Niaga based on respective statistical variables of the organization's members.

Personality measurement is conducted by applying MBTI (*Myers Briggs Type Indicator*) inventory, and adversity intelligence is conducted by applying Stoltz Adversity Response Profile (ARP). On initial hypothesis, personality type preferences that have influences are extrovert, sensing, thinking and judging types. For adversity intelligence, all the dimensions, which are control, origin & ownership, reach and endurance, hypothetically influence performance.

Data used for the research are primary data that are survey result of questionnaires distributed to PT Bank Niaga employees, especially in Commercial Directorate in 9 cities (Jakarta, Bogor, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Pekanbaru, and Balikpapan) representing 5 business areas (Jabotabek, Jabar, Jateng, Indonesia Timur, and Sumatra) of the bank resides. The sample covers 117 persons or 14% of 844 persons. The sample is derived from cluster sampling method. Analysis method uses correlation analysis and multiple linier regression analysis. In precedence analysis stage, validity and reliability tests of questionnaires are conducted by using coefficient of Corrected Item - Total Correlation method and Alpha coefficient formula by Cronbach. Meanwhile, regression significance test is conducted by using order one test. (t test, f test, goodness of fit test) and order two (multicoliniarity, heteroscedastisity and Otto correlation).

The result of data analysis concludes that personality type preference and adversity intelligence variables are valid predictors to employee performance variables with moderate correlation degree. Personality type preference, which has validly influence to the performance is thinking type, and from adversity intelligence, the most reasonable predictor is control dimension. Managerial style of organization member sample can be portrayed a performance value supporter which can be achieved by open approach, very practical, logical and analytical along with adversity intelligence sample above the average.

Keywords: personality type preference, *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI), adversity intelligence, adversity response profile (ARP), performance, managerial style.